



JURNAL SAKTI BIDADARI

p-ISSN: [2580-1821](#) | e-ISSN: [2615-3408](#) | Volume VII Nomor I Maret 2024

<http://journal.uim.ac.id/index.php/bidadari>

Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di PMB Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang *Duration Of Use Of 3-Month Injection Control For The Age Of Menopause At Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Sumberputih Village, Wajak District, Malang Regency*

Tetty Ripursari¹, Emi Yunita², Endawati Susisanti Ngguku Dalla

¹³Program Studi Kebidanan IIK Strada Kadiri, Jl. Manila No.37, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64123, Indonesia.

²Program studi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Islam Madura, L. Pondok Peantren Miftahul Ulum Bettet, Pamekasan Madura, Gladak, Bettet, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69317 Indonesia.

tetty35078ripursari@gmail.com, fenidanaku@gmail.com, enda9549@gmail.com

Penulis korespondensi: Tetty Ripursari

Email: tetty35078ripursari@gmail.com

Submission : 19 September 2023

Revision : 22 Maret 2023

Accepted : 25 Maret 2023

ABSTRAK

Wanita memasuki masa menopause dengan usia yang berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor seperti menarche, psikis, jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi, merokok dan sosial ekonomi. Kejadian menopause ini sangat berpengaruh pada kesehatan wanita. Gangguan kesehatan yang merupakan risiko dari kejadian menopause ini diantaranya osteoporosis dan masalah jantung. Sebaliknya, keterlambatan wanita dalam mengalami menopause dapat dicurigai adanya tumor ovarium sebagai organ penghasil esterogen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan terhadap usia terjadinya menopause di desa Sumber Putih kecamatan Wajak kabupaten Malang. Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Teknik sampling yang di gunakan adalah purpose sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi, di dapatkan sampel berjumlah 42 orang, pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner, analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik Spearman's Rho dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden hampir setengah berusia <40 tahun 2 responden 4,8 % yang mengalami usia menopause lebih cepat dan lama penggunaan KB suntik 3 bulan sebagian besar 5-10 tahun sebanyak 17 responden 40,5 %. Berdasarkan uji statistik spearman's rho nilai signifikansi p value = 0,000 maka didapatkan $P<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kejadian menopause di PMB Sri Surya Candra, A.Md.Keb desa SumberPutih kecamatan Wajak kabupaten Malang.



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan lama penggunaan KB suntik 3 bulan terhadap usia terjadinya menopause di desa SumberPutih kecamatan Wajak kabupaten Malang.

Kata Kunci: Kontrasepsi Suntik, Menopause, KB

ABSTRACT

Women enter menopause at different ages depending on factors such as: menarche, psychology, number of children, age at birth, use of contraception, smoking and socioeconomic status. The occurrence of menopause is very influential on women's health. Health problems that are at risk of early menopause include osteoporosis and heart problems. Conversely, a woman's delay in experiencing menopause can be suspected of having an ovarian tumor as an estrogen-producing organ. The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of 3-month injection of birth control and the age at which menopause occurs in SumberPutih Village, Wajak District, Malang Regency. the research is quantitative research with a descriptive correlation design. The sampling technique used is purposive sampling with inclusion and exclusion criteria in a sample of 42 people, data collection using a questionnaire, bivariate analysis to see the relationship between the independent variables and the dependent variable using the Spearman's Rho statistical test with a significant level of $\alpha = 0.05$. Based on the results of the study, it was shown that of the 42 respondents, almost half the age <40 years, 2 respondents, 4.8% who experienced faster menopause and the duration of using 3-month injection contraception, mostly 5-10 years, as many as 17 respondents, 40.5%. Based on the Spearman's rho statistical test, the significance value was $p \text{ value} = 0.000$, so $P < 0.05$ was obtained so that it could be concluded that there was a relationship between the use of 3-month injectable birth control and the incidence of menopause at PMB Sri Surya Candra, A.Md.Keb SumberPutih Village, Wajak District, Malang Regency. The conclusion from this study is that there is a relationship between the duration of 3-month injection contraceptive use and the age at which menopause occurs in SumberPutih Village, Wajak District, Malang Regency.

Key Words: *Injectable Contraception, Menopause, Family Planning*

Introduction (Pendahuluan)

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan dan merupakan salah satu bagian dari program KB Nasional saat ini adalah KB suntik. Suntikan satu bulanan dan tiga bulanan adalah jenis KB suntik dan merupakan salah satu alat kontrasepsi yang sangat efektif, tidak mengganggu senggama atau hubungan suami istri, aman, reversibilitas tinggi.[1]

Setiap wanita akan mengalami fase alamiah seiring bertambahnya usia yang disebut menopause. Pertambahan usia pada wanita menyebabkan perubahan produksi hormone estrogen dan progesteron sehingga terjadi masa peralihan dari masa produktif ke masa non produktif. Penurunan kadar esterogen pada wanita menopause sering menimbulkan gejala yang sering mengganggu aktifitas kehidupan para wanita, bahkan mengancam kebahagiaan rumah tangga. Gejala tersebut disebut syndrome menopause. Gejala yang muncul diantaranya semburat panas dari dada hingga wajah, keringat di malam hari, kekeringan vagina, penurunan daya ingat, susah tidur, rasa cemas, mudah capek, penurunan libido, rasa sakit ketika berhubungan seksual dan incontinence urinary.[2]

Kejadian menopause ini sangat berpengaruh pada kesehatan wanita. Gangguan kesehatan yang merupakan risiko dari kejadian menopause dini diantaranya osteoporosis dan masalah jantung. Sebaliknya, keterlambatan wanita dalam mengalami menopause



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

dapat dicurigai adanya tumor ovarium sebagai organ penghasil esterogen.[2] menopause juga disertai dengan Perubahan Psikologis Timbulnya rasa takut, tegang, rasa sedih, mudah tersinggung dan depresi yang umumnya ada pada masa menopause sangat dipengaruhi oleh kerja hormon pada seseorang, beberapa penyebab lain yang dapat memicu. yaitu, rasa takut untuk menjalani hidup sendiri, merasa tidak mampu untuk bekerja dengan baik serta keluhan terhadap keluhan-keluhan pada kegiatan seksual[3].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan dengan lama penggunaan KB Suntik 3 bulan terhadap usia terjadinya menopause. Dimana pengguna KB hormonal suntik seperti di ketahui pada studi pendahuluan di temukan usia menopause < 40 - >55 tahun sebanyak 40 orang di PMB Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa SumberPutih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Upaya yang di lakukan petugas kesehatan dan bidan desa yaitu memberikan penyuluhan agar masyarakat paham dan mengerti efek samping dari penggunaan KB suntik yang terlalu lama salah satunya yaitu gangguan menstruasi, menstruasi menjadi tidak teratur. Selain itu, kandungan progesteron yang ada di dalam KB suntik dapat membuat lapisan rahim ibu menjadi lebih tipis.

Methods (Metode Penelitian)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi. Bentuk desain ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan dengan suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita menopause di Desa SumberPutih Kec. Wajak Kab. Malang berjumlah 55 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu wanita menopause dengan riwayat pengguna KB suntik 3 bulan, bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi yaitu wanita menopause yang sedang sakit, wanita menopause yang bukan riwayat pengguna KB suntik didapatkan sampel berjumlah 42 orang. Teknik sampling yang di gunakan adalah purpose sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi, di dapatkan sampel berjumlah 42 orang, pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik Spearman's Rho dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$

Results and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Results

a. Data Umum

Umur	Frekuensi	Persentase
< 40 Tahun	2	4.8
45-55 Tahun	31	73.8
>55 Tahun	9	21.9
Total	42	100

Tabel .1 Usia Responden

Penelitian ini dilakukan pada 42 responden dimana usia ibu dibagi menjadi 3 kategori yaitu usia <40 tahun, 45-55 tahun dan >55 tahu. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan Sebagian besar responden yang berusia 45-55 tahun sebanyak 31 responden (73,8 %).



Tabel 2 . Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	12	28.6
SMP	13	31
SMA	16	38.1
Sarjana/PT	1	2.4
Total	42	100

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[4]. Pada tabel 2 , pendidikan terdapat 4 tingkatan, yaitu SD, SMP, SMS, DAN Sarjana/PT dan Sebagian besar responden berpendidikan tingkat SMA, yaitu sejumlah 16 responden (38,1 %).

Tabel 3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	27	64.3
Swasta	1	2.4
Wiraswasta	14	33.3
Total	42	100

Produktivitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya, namun demikian di balik tujuan yang tidak langsung tersebut orang bekerja untuk mendapatkan imbalan yang berupa upah atau gaji dari hasil kerjanya itu, jadi pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik[5]. Pada Tabel 3 , Sebagian besar responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 27 responden (64,3 %), dan sisanya wiraswasta dan Swasta.

b. Data Khusus

Tabel. 4 Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan



Lama Penggunaan KB	Frekuensi	Persentase
< 5 Tahun	2	4.8
5-10 Tahun	22	52.4
> 10 Tahun	18	42.9
Total	42	100

Lama pemakaian KB suntik 3 bulan sangat mempengaruhi terjadinya perubahan berat badan, meskipun teori, menyatakan bahwa kontrasepsi suntik 3 bulan lebih ke peningkatan berat badan tetapi efektifitas metode kontrasepsi suntik 3 bulan tergantung pada pengguna yang menyebabkan tidak sepenuhnya KB suntik 3 bulan menyebabkan berat badan meningkat asumsi peneliti, responden memilih KB suntik 3 bulan, karena efektifitas dari KB boleh menunda kesuburan untuk memiliki anak bagi akseptor yang membatasi jumlah anak[6]. Berdasarkan Tabel 4 Di atas menunjukkan bahwa sebagian besar lama pemakaian kontrasepsi oleh akseptor penggunaan KB suntik 3 bulan 5-10 tahun sebanyak 22 responden (52,4 %).

Tabel 5. Usia Terjadinya Menopause

Usia Terjadinya Menopause	Frekuensi	Persentase
< 40 Tahun	23	54.8
45-55 Tahun	9	21.4
> 55 Tahun	10	23.8
Total	42	100

Usia terjadinya menopause dapat dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum, pola kehidupan, penyakit menahun dan usia menarche. Disebutkan menopause rupanya ada hubungan dengan menarche. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul. Sebaliknya makin lambat menarche terjadi, makin cepat menopause timbul[3]. Sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki usia <40 tahun sebanyak 23 responden (54,8 %) saat mengalami menopause.

Tabel 6. Tabulasi Silang Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Usia Terjadinya Menopause



Lama Penggunaan KB	Usia Menopause						Total	
	<40 Tahun		45-55 Tahun		>55 Tahun			
	F	%	F	%	F	%	F	%
< 5 Tahun	2	4,8	0	0	0	0	2	4,8
5-10 Tahun	17	40,5	5	11,9	0	0	22	52,4
>10 Tahun	4	9,5	4	9,5	10	23,8	18	42,9
Total	23	54,8	9	21,4	10	23,8	42	100

Berdasarkan tabel 6, didapatkan hasil bahwa hampir setengah responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan selama kurun waktu 5-10 tahun mengalami usia menopause kurang dari 40 tahun.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik

			Lama Ibu Menggunakan KB	Usia ibu mengalami Menopause
Spearman's rho	Lama Ibu Menggunakan KB	Correlation Coefficient	1.000	.650**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	42	42
	Usia ibu mengalami Menopause	Correlation Coefficient	.650**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Discussion (Pembahasan)

Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil pengolahan data di ketahui bahwa dari 42 responden Sebagian besar responden dengan lama penggunaan KB suntik 3 bulan selama 5-10 tahun sebanyak 22 responden (52,4 %). Pemakaian kontrasepsi merupakan upaya mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara dapat pula bersifat permanen penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi *fertilitas*. Umumnya pemakai suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakai pil, begitu pula bagi orang yang tidak boleh memakai suntikan KB, termasuk penggunaan cara KB hormonal selama maksimal 5 tahun[7]



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

Banyaknya responden yang telah memakai kontrasepsi suntik dalam jangka waktu yang lama (5-10 tahun) menunjukkan bahwa kontrasepsi suntik telah lama diminati oleh masyarakat. Akseptor merasa telah cocok dengan kontrasepsi suntik karena efektif untuk menunda, menjarangkan, maupun menghentikan kehamilan. Dalam penggunaan jangka panjang (hingga dua tahun) turut memicu terjadinya peningkatan berat badan, kanker, kekeringan pada vagina, gangguan emosi, dan jerawat karena penggunaan hormonal yang lama dapat mengacaukan keseimbangan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh sehingga mengakibatkan terjadi perubahan sel yang normal menjadi tidak normal.

Rata-rata responden yang sudah lama menggunakan KB suntik 3 bulan disebabkan mereka telah merasa senang dan nyaman menggunakan KB suntik 3 bulan karena KB suntik 3 bulan ini mudah digunakan dan hanya melakukan suntik setiap 3 bulan sekali, dan tak perlu mengingat-ingat untuk minum obat seperti pada KB pil. Akseptor yang memakai kontrasepsi suntik 3 bulan dalam jangka waktu yang lama dikarenakan banyak akseptor KB 3 bulan yang mengatakan sudah merasa nyaman dan faham dengan efek samping dari 3 bulan tersebut dan tidak ingin memakai KB yang lain. Responden juga menyatakan bahwa dalam penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan itu sangatlah mudah dan terasa nyaman, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam menggunakan KB.

Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam penelitian Ivonne Junita Fabanjo bahwa kontrasepsi hormonal jenis KB suntik di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya efektif, pemakaiannya praktis, harganya relatif murah dan aman. Cara ini banyak diminati masyarakat dan diperkirakan setengah juta pasangan memakai kontrasepsi suntik untuk mencegah kehamilan. Penelitian lapangan, kontrasepsi suntikan dimulai tahun 1965 dan sekarang diseluruh dunia diperkirakan berjuta-juta wanita memakai cara ini untuk tujuan kontrasepsi[8]. Selain bermanfaat bagi Anda, suntik KB 3 bulan juga memiliki kekurangan.diantaranya dapat mendatangkan efek samping berupa sakit kepala, payudara nyeri, pendarahan, menstruasi tidak teratur dan kenaikan berat badan,. Efek ini bisa terus terasa selama jangka waktupenyuntikan berlangsung, namun kendati demikian Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif di Indonesia adalah jenis suntikan[9]

KB ini lebih banyak diminati terutama pada golongan masyarakat menengah ke bawah. Di samping biayanya lebih murah, efektifitasnya tinggi, alat kontrasepsi suntik progestin juga menghindarkan efek samping akibat estrogen. Sehingga banyak dari akseptor yang merasa puas dan terus menggunakannya dalam waktu yang lama dan tidak ingin berganti dengan kontrasepsi lain.

Usia Terjadinya Menopause

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat di ketahui bahwa dari 42 responden sebagian besar yang memasuki usia menopause pada usia < 40 tahun sebanyak 23 responden (54,8 %). Sebagian besar faktor yang mempengaruhi gejala menopause antara lain perubahan yang terjadi pada masa menopause, baik perubahan fisik maupun psikis yang berhubungan dengan penurunan estrogen. Perubahan ini berbeda-beda tergantung bagaimana wanita tersebut menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang dialami [10]. Klasifikasi menopause terbagi dalam lima macam diantaranya



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

menopause dini, menopause normal, menopause terlambat, menopause medis dan menopause karena operasi[11]. WHO (2019) Dalam Profil kesehatan Indonesia pada tahun 2019 menyatakan bahwa meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita, di dunia meningkat dari 65 tahun pada tahun 1999, menjadi 72 tahun pada tahun 2019; di Indonesia UHH dari 52,7 tahun pada tahun 1999 menjadi 71 tahun pada tahun

2019. Sementara pada tahun 2019, didapati rata-rata usia menopause wanita wanita di negara- negara seperti Paraguay, Colombia, Italia dan negara-negara di Asia seperti Korea, Jepang, Malaysia rata-rata usia menopause wanita menjadi lebih awal, yaitu sekitar 46 tahun di Negara maju pun seperti Amerika Serikat usia menopause dari 53,2 tahun menjadi 47 tahun. Di Indonesia dari rata-rata usia menopause 47 tahun sebelum tahun 2015, pada tahun 2019 rata-rata usia menopause menjadi 51 tahun[12].

Penelitian ini menunjukkan terdapat 23 responden yang mengalami menopause cepat yang artinya penggunaan KB hormonal suntik 3 bulan cukup mempengaruhi usia menopause seorang wanita. Penggunaan alat kontrasepsi hormonal yang mengandung kombinasi estrogen dan progesteron memiliki cara kerja dengan menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur yang menyebabkan tidak terjadinya pengurangan sel telur dan berakibat pada masa menopause yang lebih panjang sampai sel telur habis dan menyebabkan menopause lebih cepat dan lama[11]. Suntik KB 3 bulan adalah metode kontrasepsi hormonal yang mengandung eterogen. Kontrasepsi ini bekerja dengan mencegah pengeluaran sel telur sehingga tidak akan terjadi pembuahan sel telur oleh sperma[13].

Pada penelitian ini usia terjadinya menopause banyak terjadi pada usia < 40 tahun. Hal ini berarti termasuk dalam menopause yang cepat atau dini. Wanita menopause perlu mengetahui menopausenya termasuk menopause dini, normal ataupun lambat, sehingga dengan datangnya menopause wanita akan mudah beradaptasi dengan keadaannya.

Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause

Berdasarkan uji statistik spearman's rho nilai signifikan P Value= 0,000 maka di dapatkan $p < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di PMB Sri Surya Candra, A.Md.,Keb Desa SumberPutih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Wanita memasuki masa menopause dengan usia yang berbeda-beda tergantung pada factor-faktor yang mempengaruhinya, seperti : menarche, psikis, jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi, merokok dan sosial ekonomi. Penggunaan kontrasepsi hormonal yang mengandung progesteron dan esterogen menghambat perkembangan folikel dan proses ovulasi yang disebabkan oleh umpan balik yang diterima hipotalamus dari kelenjar hipofisis. Hal ini bisa terjadi juga karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur, jika sel telur tidak di produksi maka tidak akan terjadi pengurangan sel telur sehingga siklus menstruasi masih bisa terus berjalan sampai sel telur tersebut habis (menopause) sehingga pada wanita yang menggunakan kontrasepsi ini akan lebih lama atau tua memasuki menopause[14].

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dian Purnama Sari bahwa pada ibu yang memiliki riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal, kandungan hormon estrogen



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

dan progesteron yang ada pada kontrasepsi hormonal berdampak pada perubahan hormonal pada ovarium, karena tubuh terus menerus diberikan maka merangsang hipofisis tidak memproduksi kedua hormon tersebut sehingga hormon estrogen dan progesteron tidak diproduksi. Perubahan hormon tersebut menyebabkan perubahan haid, ada yang tidak teratur bahkan ada yang mundur, seperti diketahui menstruasi terjadi karena adanya hormon estrogen dan progesterone yang secara stimulant merangsang pembentukan endometrium. Pembentukan hormon - hormon tersebut dilakukan oleh kedua indung telur. Perangsangan dari terbentuknya hormon tersebut karena adanya FSH (folikel stimulating hormone) dan LH (luteinizing hormone)[15],

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Italia, (2019) tentang gambaran usia menopause pada wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar usia menopause dalam kategori normal (usia 45-55 tahun). Sebagian besar usia menopause dalam kategori normal dan lambat memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal[16].

Conclusion (Simpulan)

Sebagian besar lama penggunaan KB suntik 3 bulan dari 42 responden dengan lama penggunaan 5-10 tahun sebanyak 22 responden (52,4 %). Sebagian besar usia terjadinya menopause dari 42 responden dengan usia menopause < 40 tahun sebanyak 23 responden (54,8 %). Berdasarkan uji statistik spearman's rho nilai signifikansi p value = 0,000 maka didapatkan $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan KB suntik 3 bulan dengan kejadian menopause di PMB Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa SumberPutih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

Perlu adanya Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bagi calon akseptor KB khususnya KB hormonal tentang efek samping yang akan ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi dalam jangka waktu yang panjang terhadap usia kejadian menopause. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan ruang lingkup dari efek samping penggunaan KB suntik hormonal dalam jangka waktu tertentu.

References (Daftar Pustaka)

- [1] L. C. Yanti and A. Lamaindi, "Pengaruh Pengaruh KB Suntik DMPA Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 314–318, 2021, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.596.
- [2] R. S. Sharfina Haslin*1, Friska Megawati Sitorus1, "J i d a n," *urnal Ilm. Kebidanan*, vol. 3, no. 2, pp. 151–156, 2023.
- [3] K. J. Ernawati, Tetty Rina Aritonang, Elok Alfiah Mawardi, Setiawandari, Siti Syamsiah, I Kadek Adi Paramartha, Anis Satus Syarifah, Marni Br Karo, Lormita Purba, Rila Rindi Antina, Ni Putu Ayu Krisna Yuniastuti, Annisa Wigati Rozifa, Riyen Sari Manullang, Fari, *Organ reproduksi wanita*. 2021.
- [4] M. B. Kapisa, S. A. Bauw, and R. A. Yap, "Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua," *Lensa Ekon.*, vol. 15, no. 01, p. 131, 2021, doi: 10.30862/lensa.v15i01.145.



Lama Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Usia Terjadinya Menopause Di Pmb Sri Surya Candra, A.Md.Keb Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang – Tetty Ripursari

- [5] S. G. Nyoman, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Keluarga Miskin Kecamatan Negara Jembrana,” *E-Jurnal EP Unud*, vol. 9, pp. 2529–2556, 2020.
- [6] N. Wahid, “Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Dengan Kejadian Menopause Pada Ibu Di puskesmas Lau Maros,” *J. Kebidanan Vokasional*, pp. 61–66, 2020.
- [7] A. D. L. Catur Setyorini¹, “HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DENGAN PENINGKATAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK DI KLINIK HARAPAN BUNDA SAWIT BOYOLALI,” *J. kebidanan Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–23, 2019.
- [8] I. J. Fabanjo, Y. Nuryanti, Rosdiana, Syafi, and M. Tutupari, “Karakteristik Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Suntik Wanita Usia Subur di Puskesmas Amban Manokwari Papua Barat,” *J. Kebidanan Sorong*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- [9] E. Septiyani, Hardono, and S. Maesaroh, “Pengaruh Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dmpa Terhadap Berat Badan Pada Akseptor Di Pmb Hj.Ernawati,S.St Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019,” *J. Matern. Aisyah (JAMAN AISYAH)*, pp. 33–41, 2019, [Online]. Available: <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php?journal=Jaman%0APENGARUH>.
- [10] T. A. K. Dara Nazila, Salami, “Hubungan Menopause Dengan Kualitas Hidup Wanita,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 4, no. 3, pp. 2738–2744, 2023, [Online]. Available: <https://etd.ummy.ac.id/id/eprint/233/>.
- [11] N. D. Astikasari, N. Tuszahroh, S. Surya, M. Husada, and K. Coresponding, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Menopause Dini di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang,” *J. Qual. Women’s Heal.* |, vol. 2, no. 1, pp. 50–56, 2019, doi: 10.30994/jqwh.v2i1.28.
- [12] Kartini, “HIJP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause 1,” *Heal. Inf. J. Penelit.*, vol. 12, no. 1, pp. 86–98, 2020.
- [13] S. Karimang, T. D. E. Abeng, and W. N. Silolonga, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Diwilayah Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro,” *J. Keperawatan*, vol. 8, no. 1, p. 10, 2020, doi: 10.35790/jkp.v8i1.28407.
- [14] A. Widyaningsih and I. Isfaizah, “Hubungan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Tekanan Darah Di Puskesmas Leyangan Tahun 2018,” *Indones. J. Midwifery*, vol. 2, no. 1, pp. 5–10, 2019, doi: 10.35473/ijm.v2i1.143.
- [15] D. Purnama Sari, “Efek Samping Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Pada Akseptor Di Bidan Praktik Swasta (Bps) Hj. Norhidayati Banjarmasin,” *J. Keperawatan Suaka Insa.*, vol. 6, no. 2, pp. 127–131, 2022, doi: 10.51143/jksi.v6i2.297.
- [16] E. Trismiyana and A. Lestari, “Hormonal Dengan Usia Menopause Pada Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang Tahun 2019,” *J. Kesehat. Dan Pembang.*, vol. 11, no. 21, pp. 42–50, 2021, [Online]. Available: <http://e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jkp/article/view/97>.